

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGATASI  
*MORNING SICKNESS* PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PRAKTIK  
MANDIRI BIDAN (PMB) TURNIASIH KECAMATAN  
KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**



**IRMA NOVA RINA NURAENI  
NIM: P07124321005**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGATASI  
*MORNING SICKNESS* PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PRAKTIK  
MANDIRI BIDAN (PMB) TURNIASIH KECAMATAN  
KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan  
Kebidanan



**IRMA NOVA RINA NURAENI  
NIM: P07124321005**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**NASKAH PUBLIKASI**

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGATASI *MORNING SICKNESS* PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB) TURNIASIH KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA”**

Disusun oleh :

IRMA NOVA RINA NURAENI

P07124321005

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

31 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Dr. Bambang Suwerda, SST, M.Si

NIP. 196907091994031002

Pembimbing Pendamping



Niken Meilani, S.SiT., M.Kes

NIP. 198205302006042002

Yogyakarta, 31 Agustus 2022

Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Yuni Kusiningsih, S.ST. MPH

NIP. 1960620 200212 2 001

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGATASI *MORNING SICKNESS*  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB) TURNIASIH  
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA

Irma Nova Rina Nuraeni<sup>1</sup>, Bambang Suwerda<sup>2</sup>, Niken Meilani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Mantrijeron, Yogyakarta  
(Email : [irmannuraeni@gmail.com](mailto:irmannuraeni@gmail.com))

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, jumlah kematian ibu di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 4.226 jiwa dan 4.221 jiwa pada tahun 2019. Salah satu penyebab kematian ibu termasuk di dalamnya kasus hiperemesis gravidarum yang menyumbang sebanyak 31%. AKI di Jawa Tengah mengalami penurunan sebanyak 78,6 per 100.000 KH pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 sebanyak 76,9 per 100.000 KH. Menurut hasil studi pendahuluan di PMB Turniasih bahwa terjadi kenaikan jumlah ibu hamil trimester I tahun 2021 dan diperoleh data 4 dari 10 ibu hamil dengan mual muntah memiliki pengetahuan kurang tentang cara mengatasi keluhan yang dialami.

**Tujuan:** Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengatasi *morning sickness* di PMB Turniasih.

**Metode:** Penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *crosssectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 sampai April 2022. Populasi studi penelitian ini adalah 51 ibu hamil trimester I yang melakukan kunjungan ANC di PMB Turniasih Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Sampel penelitian sejumlah 34 sampel dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data bivariat menggunakan uji *chi square*.

**Hasil:** Berdasarkan hasil analisis bivariat, diperoleh nilai *p-value* yaitu pengetahuan tentang *morning sickness* dan perilaku mengatasi *morning sickness* ( $p=0,04$ ). Hasil penelitian ini menerangkan bahwa, variabel pengetahuan tentang *morning sickness* merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil trimester I dalam mengatasi *morning sickness* di PMB Turniasih.

**Kesimpulan:** Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku mengatasi *morning sickness* pada ibu hamil trimester I di PMB Turniasih Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Perilaku, *Morning Sickness*

**ABSTRACT**

**Background:** According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia 2020, the number of maternal deaths in Indonesia decreased in 2018 by 4.226 people and 4.221 people in 2019. One of the causes of maternal death including hyperemesis gravidarum cases which accounts for 31%. AKI in Central Java decreased by 78,6 per 100.000 KH in 2018, and in 2019 it was 76,9 per 100.000 KH. According to the results of a preliminary study at PMB Turniasih that there was an increase in the number of pregnant women in the first trimester in 2021 and data obtained from 4 out of 10 pregnant women with nausea and vomiting had less knowledge about how to deal with the complaints they experienced.

**Objective:** Analyzing the relationship between knowledge with morning sickness resolve behavior for pregnant women in trimester I at PMB Turniasih.

**Methods:** This research is an observational analytic with a cross-sectional design. This research was conducted in August 2021 until April 2022. The population of this research study were 51 pregnant women trimester I who visit ANC at PMB Turniasih Karangmoncol District Purbalingga Regency. The research sample was 34 samples with the research instrument using a questionnaire. Bivariate data analysis using chi square test.

**Results:** Based on the results of bivariate analysis, *p-values* were obtained knowledge of morning sickness and morning sickness resolve behavior ( $p=0,04$ ). Thus, the variable knowledge of morning sickness is factor influencing morning sickness resolve behavior for pregnant women in trimester I at PMB Turniasih.

**Conclusion:** The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between knowledge with morning sickness resolve behavior for pregnant women in trimester I at PMB Turniasih Karangmoncol District Purbalingga Regency.

**Keywords:** Knowledge, Behavior, *Morning Sickness*

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator utama derajat kesehatan suatu negara.<sup>(1)</sup> Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, jumlah kematian ibu di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 4.226 jiwa dan 4.221 jiwa pada tahun 2019. Penyebab tertinggi kematian ibu disebabkan oleh 30% kasus perdarahan, kedua hipertensi dalam kehamilan 25%, kasus ketiga infeksi sebanyak 4,9%, keempat gangguan sistem peredaran darah 4,7%, yang kelima 3,7% kasus gangguan metabolik, dan kasus lain lain yang di dalamnya termasuk *hyperemesis gravidarum* menyumbang 31%.<sup>(2)</sup>

Sekitar 50-60% kehamilan disertai dengan mual dan muntah, dari 360 wanita hamil, 2% diantaranya mengalami mual dan muntah pada pagi hari dan sekitar 80% mengalami mual dan muntah sepanjang hari. Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa ibu hamil trimester I tahun 2020 sebanyak 98 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 119 ibu hamil

yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) di PMB Turniasih dan diperoleh data 4 dari 10 ibu hamil yang mengalami mual muntah memiliki pengetahuan kurang tentang cara mengatasi keluhan yang dialami tersebut. Karena masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui cara mengatasi mual dan muntah yang dialaminya, oleh karena itu calon ibu diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai mual muntah agar ibu dapat mengatasi masalahnya pada awal kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi kehamilan yang dapat mengganggu kehamilan selanjutnya.<sup>(3)</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Mengatasi *Morning Sickness* pada Ibu Hamil Trimester I di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Turniasih Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di PMB Turniasih Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Penelitian

ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non probability sampling* dengan jenis *consecutive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 34 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat (*Uji Chi Square*).

## HASIL PENELITIAN

Penelitian hubungan pengetahuan dengan perilaku mengatasi morning sickness pada ibu hamil trimester I di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Turniasih dengan jumlah responden 34 orang. Karakteristik yang diambil adalah status gravida (kehamilan), umur, pendidikan.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Gravida</b>		
1. Gravida 1	9	26,5
2. Gravida 2	9	26,5
3. Gravida 3	11	32,4
4. Gravida 4	5	14,7
<b>Umur</b>		
1. < 20 tahun	2	5,9
2. 20-35 tahun	29	85,3
3. > 35 tahun	3	8,8
<b>Pendidikan</b>		
1. Dasar	11	32,4
2. Menengah	17	50
3. Tinggi	6	17,6

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan gravida di PMB Turniasih sebagian besar sedang menjalani kehamilan ketiganya, yaitu sebanyak

32,4%. Karakteristik responden berdasarkan umur di PMB Turniasih mayoritas berumur 20 sampai 35 tahun, sebanyak 85,3%. Sedangkan ibu hamil trimester I yang berusia kurang dari 20 tahun hanya 5,9%. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di PMB Turniasih Karangmoncol Purbalingga sebagian berpendidikan menengah yaitu SMA, sedangkan ibu hamil trimester I yang memiliki pendidikan dasar yaitu SD atau SMP sebanyak 32,4%, dan ibu hamil trimester I yang menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi sebanyak 17,6%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Morning Sickness pada Ibu Hamil Trimester I

No.	Pengetahuan tentang Morning Sickness	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	17	50
2	Cukup	9	26,5
3	Kurang	8	23,5
Total		34	100

Berdasarkan tabel 2. didapatkan hasil penelitian responden seluruhnya sebanyak 34 ibu hamil trimester I di PMB Turniasih. Berdasarkan pengetahuan tentang *morning sickness* yakni sebagian memiliki pengetahuan baik, 9 orang berpengetahuan cukup, dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 orang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Mengatasi Morning Sickness pada Ibu Hamil Trimester I

No.	Perilaku Mengatasi Morning Sickness	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	20	58,8

2	Negatif	14	41,2
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 3. didapatkan hasil penelitian responden seluruhnya sebanyak 34 ibu hamil trimester I di PMB Turniasih. Berdasarkan perilaku mengatasi *morning sickness* yakni sebagian besar responden berperilaku positif dibandingkan ibu hamil trimester I yang berperilaku negatif berjumlah 14 orang (41,2%).

Tabel 4. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Mengatasi *Morning Sickness*

Variabel	p-value	OR	95% CI
Pengetahuan	p=0,04	5,272	1,729-
Perilaku			16,080

\*Uji Chi Square

Berdasarkan tabel. 4 Berdasarkan hasil uji *chi square* memperoleh nilai *p-value* pada *Pearson Chi Square* sebesar 0,04 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 (CI 95%) sehingga secara statistik artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku mengatasi *morning sickness* di PMB Turniasih Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga. Nilai *odds ratio* sebesar 5,272 (nilai 95%CI = 1,729-16,080) menunjukkan bahwa ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan kurang tentang *morning sickness* memiliki peluang 5,272 kali lipat melakukan perilaku negatif dibandingkan dengan ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan *morning sickness* baik.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Ibu tentang *Morning Sickness*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian responden (50%) memiliki pengetahuan baik tentang *morning sickness*. Pengetahuan yang baik tentang *morning sickness* ini diduga dipengaruhi oleh umur, pendidikan, dan pekerjaan. Hal pertama yang dapat mempengaruhi pengetahuan responden yaitu umur. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir. Semakin muda usia responden, pengetahuan mereka mengenai cara mengatasi *morning sickness* lebih sedikit dibandingkan dengan usia responden yang lebih matang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Setyowati (2020), semakin banyak umur atau semakin tua seseorang maka akan memiliki kesempatan dan waktu yang lebih lama dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan. Semakin bertambah usia seseorang maka akan bertambah pula pengetahuan yang dimiliki. Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur, dengan bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya. Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik.

### Perilaku Ibu Hamil dalam Mengatasi *Morning Sickness*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden atau sebanyak 20 orang (58,8%)

memiliki perilaku positif dalam mengatasi *morning sickness*. Perilaku ibu hamil saat mengatasi *morning sickness* adalah bentuk respon seseorang terhadap kejadian *morning sickness* yang dirasakannya dalam menangani keluhan tersebut. Perilaku ibu hamil dalam mengatasi *morning sickness* cenderung melakukan hal-hal yang aktif seperti ibu makan sedikit tapi sering jika mengalami mual muntah sehingga didapatkan perilaku positif.

#### **Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Mengatasi *Morning Sickness* pada Ibu Hamil Trimester I**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 50% responden dengan pengetahuan baik meliputi responden dengan perilaku positif sebesar 41,2% dan 8,8% responden dengan perilaku negatif dalam mengatasi *morning sickness*. Dari 26,5% responden dengan pengetahuan cukup meliputi responden dengan perilaku positif sebesar 14,7% dan perilaku negatif dalam mengatasi *morning sickness* sebesar 11,8%. Sedangkan dari 23,5% responden dengan pengetahuan kurang meliputi responden dengan perilaku positif sebesar 2,9% dan perilaku negatif dalam mengatasi *morning sickness* sebesar 20,6%. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan nilai  $p\text{ value} = 0,04$ , sehingga nilai  $p\text{ value } 0,04 < \alpha = 0,05$  artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil mengatasi *morning sickness* di PMB Turniasih Desa Pepedan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ini mengindikasikan bahwa pengetahuan merupakan dasar yang penting untuk mewujudkan perilaku positif saat mengalami *morning sickness*.

Hasil ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang. Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Rasa keingintahuan bukan faktor utama yang berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang, tetapi masih ada faktor lain yaitu umur, pendidikan, pengalaman, dan sosial ekonomi. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi.

Hal tersebut sesuai dengan data yang peneliti dapatkan bahwa ibu hamil mayoritas memiliki perilaku positif yaitu ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan ibu yang memiliki perilaku negatif adalah ibu yang memiliki pengetahuan kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak seseorang mengetahui tentang *morning sickness* maka orang tersebut akan menunjukkan perilaku yang lebih baik pula atau positif dibandingkan dengan orang yang sedikit tahu atau tidak mengetahui tentang *morning sickness*.

## KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu hamil tentang *morning sickness* dalam kategori baik sebanyak 17 responden.
2. Perilaku ibu hamil mengatasi *morning sickness* dalam kategori positif sebanyak 20 responden.
3. Hasil analisa menggunakan uji statistik *Chi Square* ditandai dengan *p value* = 0,04 sehingga ada hubungan pengetahuan dengan perilaku mengatasi *morning sickness* pada ibu hamil trimester I di PMB Turniasih Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

## SARAN

1. Bagi ibu hamil di PMB Turniasih  
Peneliti mengharapkan agar ibu hamil lebih banyak mencari informasi mengenai bagaimana cara mengatasi *morning sickness* pada kehamilan trimester I, baik melalui tenaga kesehatan, internet/media sosial, ataupun media informasi lainnya dengan sumber terpercaya, dengan demikian pengetahuan ibu tentang *morning sickness* akan semakin baik, dengan bertambahnya pengetahuan ibu maka perilaku ibu dalam mengatasi *morning sickness* juga akan semakin baik.
2. Bagi bidan di PMB Turniasih  
Agar lebih giat dalam memberikan informasi/konseling tentang *morning*

*sickness*, dengan demikian ibu akan mendapatkan informasi secara optimal dari tenaga kesehatan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya  
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pengetahuan dan perilaku tentang *morning sickness* pada ibu hamil trimester I, trimester II, dan trimester III, serta mengembangkan penelitian tersebut agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Suarayasa K. Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish; 2020.
2. Republik Indonesia KK. Data dan Informasi Kesehatan Indonesia 2019. Profil Kesehat Indones. 2020;8(9):1–213.
3. Wiknjastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2012.
4. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
5. Priyanti S. Cara Mengatasi Morning Sickness Pada Ibu Hamil Trimester I Di Bps Ny. Wahyu Surowati Desa Warungdowo Pohjentrek Pasuruan. Hosp Majapahit. 2014;6(1):60–73.